

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

- 1) Pemanfaatan Museum Talaga Manggung sebagai sumber belajar geografi SMA di Kabupaten Majalengka dapat membantu guru dalam memberikan pemahaman lebih efektif dalam pembelajaran geografi dalam aspek sosial serta gambaran sebaran kebudayaan dan kearifan lokal baik pembelajaran didalam kelas maupun pembelajaran di luar kelas. Pemanfaatan Museum Talaga Manggung sebagai sumber belajar dapat dilihat dari karakteristik yang dimiliki Museum Talaga Manggung secara luas, baik potensi fisik maupun sosial, ragam koleksi artefak museum, serta kearifan lokal yang berkembang dan terdapat di Museum Talaga Manggung. Pemilihan sumber belajarpun harus didasari dan dianalisis kaitannya dengan tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar yang akan dicapai oleh peserta didik dalam pembelajaran materi geografi.
- 2) Tingkat pemanfaatan sumber belajar harus didasari dengan pengetahuan guru akan sumber belajar tersebut, agar dalam pembelajaran pemanfaatan sumber belajar dapat dilaksanakan dengan optimal. Pemanfaatan Museum Talaga Manggung sebagai sumber belajar geografi di SMA Kabupaten Majalengka masih rendah karena beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pemanfaatan. Faktor yang mempengaruhi tingkat pemanfaatan Museum Talaga Manggung sebagai sumber belajar geograf diantaranya adalah faktor guru, lokasi, kalender sekolah/waktu, dana dan perizinan sekolah.
- 3) Strategi dalam pemanfaatan Museum Talaga Manggung dapat dilakukan dengan analisis SWOT terlebih dahulu. Pemanfaatan Museum Talaga Manggung sumber belajar dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan membawa peserta didik ke lingkungan, maupun membawa lingkungan kedalam kelas.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa pemanfaatan Museum Talaga Manggung sebagai sumber belajar penting diberikan dalam rangka meningkatkan pemahaman peserta didik pada pembelajaran materi geografi. Dengan rumusan Kompetensi Dasar yang mengikat pada materi geografi, kaitannya dengan pemanfaatan Museum Talaga Manggung sesuai dengan tujuan indikator pembelajaran yang hendak dicapai. Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi, antara lain (1) implikasi terhadap perencanaan dan pengembangan rancangan pelaksanaan pembelajaran geografi dalam pemanfaatan sumber belajar, (2) implikasi terhadap peningkatan pemahaman peserta didik dalam mendalami materi geografi. (3) implikasi terhadap pengembangan dan pemanfaatan lebih baik untuk Museum Talaga Manggung di bidang pendidikan.

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, khususnya kepada para guru sebagai pemeran penting dalam pemberian materi didalam kelas diharapkan dapat lebih memahami dan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, demi terciptanya pemahaman materi lebih baik oleh peserta didik dalam pembelajaran geografi di dalam kelas.
2. Kepada para pemegang kebijakan terkait, diharapkan dapat mengelola dan memfasilitasi dengan baik sebaran sumber belajar di wilayah Kabupaten Majalengka agar terciptanya pemanfaatan yang lebih baik dan dapat menjadikan lingkungan sebagai sumber belajar dengan fasilitas dan keadaan yang memadai.
3. Dengan adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, kepada peneliti lain diharapkan untuk mengadakan penelitian sejenis lebih lanjut dengan mengambil wilayah penelitian yang lebih luas, sampel yang lebih banyak dan menggunakan rancangan penelitian yang lebih kompleks.